BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Biaya

Biaya merupakan bagian terpenting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan harus dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikorbankannya. Oleh karena itu untuk bisa bersaing, suatu perusahaan harus memahami konsep dasar biaya dan unit-unit perusahaan sehingga biaya tersebut tetap dapat dikendalikan.

2.1.1.1 Pengertian Biaya

Untuk menjalankan suatu usaha diperlukan sumber daya yang harus dikorbankan sebagai nilai pengganti untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya ini pada umumnya di nilai dengan satuan uang. Dimana sumber daya yang dipergunakan seringkali disebut dengan biaya.

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2009 : 8) adalah sebagai berikut :

"Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu".

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

2.1.1.2 Klasifikasi Biaya

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep : *different cost for different purpose.*

Menurut Mulyadi (2009 : 13), biaya dapat digolongkan menurut :

1. Objek pengeluaran.
2. Fungsi pokok dalam perusahaan.
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
5. Jangka waktu manfaatnya.

Adapun uraian dari penggolongan diatas adalah sebagai berikut:

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

   Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut "Biaya Bahan Bakar". Contoh penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran dalam perusahaan kertas adalah sebagai berikut : biaya merang, biaya jerami, biaya gaji dan upah, biaya soda, biaya depresiasi mesin, biaya asuransi, biaya bunga, dan biaya zat warna.

2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok perusahaan

   Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok :

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

a. Biaya produksi. Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik *(factory overhead cost)*. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama *(prime cost),* sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut dengan istilah biaya konversi *(convertion cost)*, yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

b. Biaya pemasaran. Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian- bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (sample).

c. Biaya administrasi dan umum. Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, bagian akuntansi, bagian personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya fotocopy.

3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

hubungannya dengan sesuatu yang dibiayainya. Biaya dikelompokkan menjadi dua golongan :

a. Biaya langsung. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasikan dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen *(direct departemental cost)* adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu.

b. Biaya tidak langsung. Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk tertentu. Dalam hubungannya dengan departemen, biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi di suatu departemen.

4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat digolongkan menjadi :

   a. Biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

   b. Biaya semivariabel. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel.

c. Biaya semifixed. Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya tetap. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contohnya dari biaya tetap adalah biaya gaji.

5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya.

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua :

a. Pengeluaran modal *(capital expenditures)*. Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai harga pokok aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi, atau deplesi.

b. Pengeluaran pendapatan *(revenue expenditures)*. Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

Penggolongan biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Penggolongan

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

biaya ini didasarkan pada hubungan biaya dengan : objek pengeluaran; fungsi pokok perusahaan yaitu, biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum; sesuatu yang dibiayai yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung; volume kegiatan yaitu biaya variable, biaya semivariabel, biaya semifixed, biaya tetap; dan jangka waktu manfaatnya yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

2.1.1.3 Penentuan Biaya

Menurut Mardiasmo (2002:39), proses penentuan biaya meliputi lima aktivitas, yaitu sebagai berikut:

1. *Cost Finding*

Merupakan suatu proses pengakumulasian data mengenai biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa pelayanan.

2. *Cost Recording*

Meliputi kegiatan pencatatan data kedalam sistem akuntansi organisasi.

3. *Cost Analyzing*

Mengidentifikasikan jenis dan perilaku biaya, perubahan biaya, dan volume kegiatan. Manajemen organisasi harus dapat mentukan pemicu biaya agar dapat dilakukan strategi efisiensi biaya.

4. *Strategic Cost Reduction*

Strategi ini bertujuan agar dapat tercapai *value for money*

5. *Cost Reporting*

Pemberian informasi biaya secara lengkap kepada pemimpin dalam bentuk internal report yang kemudian di agregasikan ke dalam suatu laporan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal.

2.1.2 Biaya Operasional

2.1.2.1 Pengertiaan Biaya Operasional

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi yang menghasilkan keluaran outptut, baik yang berupa barang dan jasa. Secara umum

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaan cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang dan jasa. Jadi dalam pengertian produksi dan operasional tercakup setiap proses yang mengubah masukan – masukan (input) dan menggunakan sumber – sumber daya untuk menghasilkan keluaran – keluaran (output) yang berupa barang atau jasa.

Pengertian biaya operasional yang dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008:33) adalah sebagai berikut :

"Biaya operasional atau biaya operasi adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari".

Secara umum, biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai *operational cost* atau biaya usaha.

Menurut Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar (2000 : 256) pengertian biaya operasional adalah sebagai berikut :

> Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Disebut juga non manufacturing expense. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan biaya operasional adalah

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

jumlah pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan dengan waktu.

Selain pengertian diatas, biaya operasional juga dapat diartikan sebagai pengeluaran yang masa manfaatnya tidak lebih dari satu tahun atau pengeluaran yang dikaitkan secara langsung dengan pendapatan dalam suatu periode tertentu atau dengan kata lain merupakan biaya yang dikeluarkan yang ada pada hakikatnya dianggap terpakai dalam masa satu tahun.

Menurut Usry & Hammer (1996 : 37) total biaya operasional terdiri dari biaya pabrikasi, dan beban komersial. Elemen – elemen biaya operasional tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Biaya pabrikasi

Biaya pabrikasi sering disebut juga biaya produksi atau biaya pabrik (factory cost), biaya ini merupakan jumlah dari tiga unsur biaya sebagai berikut :

a. Bahan langsung adalah semua beban yang membentuk bagian integral dari bahan jadi dan dapat dimasukan langsung dalam kalkulasi biaya produk.

b. Pekerja atau tenaga kerja langsung adalah karyawan yang dikerahkan untuk mengubah bahan langsung menjadi barang jadi.

c. Overhead pabrik adalah biaya dari bahan tidak langsung, pekerja tidak langsung, dan semua biaya produksi lainnya yang tidak dibebankan langsung

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

pada suatu produk tertentu.

- Bahan tidak langsung adalah bahan – bahan yang dibutuhkan guna menyelesaikan suatu produk, tetapi pemakainnya sedemikian kecil, atau sedemikian rutin, sehingga tidak dianggap sebagai bahan langsung yang tidak berguna atau tidak ekonomis.

- Pekerja tidak langsung adalah para karyawan yang dikerahkan dan tidak secara langsung mempengaruhi pembuatan atau pembentukan barang jadi.

2) Beban komersial dibagi ke dalam dua kelompok besar, yaitu :

a. Beban pemasaran (distribusi dan penjualan), dimulai pada saat biaya produksi berakhir yaitu pada saat proses produksi diselesaikan dan barang – barang sudah dalam kondisi siap untuk dijual. Beban ini meliputi beban penjualan dan pengiriman.

b. Beban administrasi meliputi beban yang dikeluarkan dalam mengatur dan mengendalikan organisasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan biaya operasional adalah biaya yang digunakan oleh perusaahan untuk membiayai kegiatan pokok perusahaan yang terdiri dari biaya produksi, biaya penjualan, dan biaya administrasi.

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

2.1.2.2 Tujuan Biaya Operasional

Adapun maksud dari semua biaya – biaya ini dijalankan oleh pihak perusahaan, karena biaya ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusaahan.

Menurut Sofyan Assauri (1999 : 21-22), menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah :

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber – sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasionaldapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan khusus ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan – kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

2.1.3 Pengertian Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas.

Menurut Sartono (2001;122) menyatakan bahwa:

"Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan, pengembalian atas aktiva maupun modal perusahaan itu sendiri. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Sedangkan Menurut Sofyan Syafri (2004:304), menyatakan bahwa:

> Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating rasio.

1 Analisis Profitabilitas

Dibawah ini terdapat beberapa pendapat para ahli di bidang ekonomi yang menjelaskan tentang pengertian analisis profitabilitas.

Menurut S.Munawir (2004:33) mengemukakan bahwa :

"Analisis Pofitabilitas adalah merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu."

Menurut Mahmud M. Hanafi (2001:30) analisis rasio profitabilitas adalah :

"Rasio Profitabilitas, rasio ini mengukur perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu."

Analisis ini mengukur kinerja secara keseluruhan perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan. Ada tiga rasio yang sering

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

dibicarakan, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Total Asset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI).

Perbedaan antara *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

- *Return On Total Asset* (ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak (EBIT) dengan total aktiva (*total asset*), dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$\textit{Return On Total Asset} = \frac{\textit{Net Profit Before Tax}}{\textit{Total Assets}} \times 100\%$$

- *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih (*earning before interest & tax*) dengan total aktiva (*total asset*).

Return On Total Asset (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, namun disini perbedaan antara *Return On Investment* (ROI)dan *Return On Total Asset* (ROA) adalah dimana *Return On Total Asset* (ROA) dipergunakan untuk menghitung kemampuan dari rata-rata asset perusahaan dalam mencapai keuntungan, sementara *Return On Investment* (ROI) dipergunakan untuk menghitung kemampuan seluruh asset perusahaan dalam pencapaian keuntungan serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam tingkat kemampuan investasi.

Word to PDF Converter
(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

- *Return On Equity* (ROE) merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) atau *Return On Net Work* juga merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham, dimana persentase rasio ini dinyatakan oleh rumus sebagai berikut :

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\textit{Net Profit After Tax}}{\textit{Total Eqiuty}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dibedakan antara *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE), dimana *Return On Total Asset* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI) merupakan kemampuan menghasilkan laba dengan mempergunakan asset dari perusahaan.

2 Cara Mengukur Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas. Menurut Bambang Riyanto (2001:331) mengemukakan:

"Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit Margin of Sales, Return On Total Asset, Return On Net Worth* dan lain sebagainya."

Rasio ini mengukur kemempuan perusahaan menghasilkan keuntungan

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

(profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Ada tiga rasio yang dibicarakan yaitu *Profit Margin*, *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)

3 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan mengelola keseluruhan asetnya dalam memperoleh laba.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty (2008:91) Return On Asset (ROA) adalah :

"*Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba".

Pengertian tingkat pengembalian asset ROA menurut Lukman Dendawijaya (2001 : 120) ROA adalah : "*Return on assets* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan ".

Dengan rumus:



3 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Dalam suatu perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba-rugi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur biaya operasional yang mempengaruhi laba rugi usaha suatu perusahaan. Apabila pendapatan usaha lebih besar dari pada biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi laba usaha. Dan apabila pendapatan usaha lebih kecil dari biaya operasional yang dikeluarkan maka akan terjadi rugi atau terjadi penurunan pada laba yang akan didapatkan. Agar perusahaan memperoleh laba maka perusahaan harus dapat menekan biaya operasional, dan demikian jelaslah terlihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi laba rugi usaha adalah biaya operasional.

Menurut Jopie Jusuf (2008 : 35) menjelaskan bahwa :

"Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba bersih".

Biaya operasional dapat diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi pokok perusahaan untuk proses penciptaan pendapatan yang pada hakekatnya mempunyai masa manfaat tidak lebih dari satu tahun, setiap perusahaan mempunyai unsur-unsur biaya operasional yang berbeda, hal ini sesuai dengan kebutuhan operasi masing-masing perusahaan. Laba usaha mengeluarkan semua biaya yang benar-benar terjadi pada periode sebelumnya tetapi belum hingga akhir periode berjalan di dalam perhitungan laba bersih.

Word to PDF Converter
(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

4 Penelitian Terdahulu (Studi Empiris)

1. Penelitian Umar Juki (2008) meneliti Pengaruh Biaya Operasi terhadap Profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dan hasilnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasi terhadap profitabilitas sebesar 88,59% dan sisanya sebesar 11,41% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh biaya operasi tersebut adalah linier negatif, yang berarti semakin besar biaya operasi, maka semakin kecil profitabilitas atau sebaliknya.
2. Penelitian Anggria Lestari Latief (2007) meneliti Pengaruh Biaya Operasional terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Agroniaga, Tbk yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap Return On Assets, hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kedua variabel. Artinya apabila biaya operasional tinggi maka Return On Assets yang didapatkan oleh bank rendah, begitu juga sebaliknya semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan maka perolehan Return On Assets akan semakin tinggi.
3. Penelitian Siti Anisah (2008) tahun 2008 meneliti Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Operasional pada PT. Inti (Persero) yang menyatakan bahwa biaya operasional merupakan biaya langsung yang berpengaruh dalam suatu perusahaan, dimana setiap biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba perusahaan menurun, apabila

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

biaya operasional turun maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan

4. Penelitian Very Nugraha tahun 2007 meneliti Pengaruh Harga pokok Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas dengan pendekatan ROA pada CV. Dhira Citra Collection Bandung yang menyatakan Terdapat pengaruh yang signifikan atas harga pokok produksi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi harga produksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, maka menunjukan semakin rendah pula tingkat profitabilitas perusahaan.

Berikut tabel perbandingan jurnal penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2.1

Studi Empiris dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan	Persamaa
1	Umar Juki (2008)	Pengaruh Biaya Operasi terhadap Profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasi terhadap profitabilitas sebesar 88,59% dan sisanya sebesar 11,41% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh biaya operasi tersebut adalah linier negatif, yang berarti semakin besar biaya operasi, maka semakin	Penelitian ini lebih membahas biaya pokok penjulan, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum sedangkan peneliti hanya membahas biaya penjualan dan biaya administrasi.	S a m a - s a m e l a k u k p e n e l i t i tentang b operasi terha profitabilitas S a m a - s a m e n g g u n a analisis re linier sederh

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

			kecil profitabilitas atau sebaliknya.		analisis kor dan ana koefisi determinasi.
2	Anggria Lestari Latief (2007)	Pengaruh Biaya Operasional terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Agroniaga, Tbk	Bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap Return On Assets, hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kedua variabel. Artinya apabila biaya operasional tinggi maka Return On Assets yang didapatkan oleh bank rendah, begitu juga sebaliknya semakin rendah biaya operasional yang dikeluarkan maka perolehan Return On Assets akan semakin tinggi.	Penelitian ini lebih membahas biaya bunga, biaya komisi, dan biaya overhead sedangkan peneliti hanya membahas biaya penjualan dan biaya administrasi.	Penelitian sama-sa membah tentang b operasional Return Assets. Sama-sama menggunaka analisis regre linier sederha analisis kore dan analisis koefisien determinasi.
3	Siti Anisah (2008)	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Operasional pada PT. Inti (Persero)	Bahwa pengaruh biaya operasional terhadap laba mempunyai pengaruh negatif artinya apabila biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba menurun, sebaliknya apabila biaya operasional turun maka laba akan mengalami kenaikan	Penelitian ini membahas biaya pemeliharaan, biaya transfer, biaya penyusutan sedangkan peneliti hanya membahas biaya penjualan dan biaya administrasi. Penelitian ini lebih membahas tentang laba operasional sedangkan peneliti membahas tentang profitabilitas. Penggunaan metode analisis, penelitian ini hanya menggunakan analisis koefisien determinasi dan uji t sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi, analisis determinasi, dan uji t.	Penelitian in sama-sama membahas bi operasional.
4	Very Nugraha (2007)	Pengaruh Harga Pokok Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas dengan	Terdapat pengaruh yang signifikan atas harga pokok produksi terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.	Penelitian ini lebih membahas tentang harga pokok produksi,	Penelit terdahu sama-sa membah

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

		Pedekatan ROA pada CV. Dhira Citra Collection Bandung	Semakin tinggi harga produksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, maka menunjukan semakin rendah pula tingkat profitabilitas perusahaan.	persediaan produk sedangkan peneliti membahas tentang biaya operasional. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan uji t dua pihak sedangkan peneliti menggunakan uji t satu pihak.	t e n t a profitabil (ROA). S a m a - s a mengguna analisis regr korelasi d e t e r m i n serta hipotesis.

1 Kerangka Pemikiran

Dalam menghadapi situasi persaingan yang semakin tinggi perusahaan harus mampu untuk membuat sebuah planning yang baik guna mancapai tujuan perusahaan dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, diperlukan adanya pertimbangan dan penelitian terhadap berbagai aspek yang ada agar setiap langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan menunjang terhadap tercapainya tujuan serta perkembangan perusahaan. Salah satunya adalah dalam segi pembiayaan, perusahaan harus mampu mengelola dananya sebaik mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga.

Tercapainya tujuan perusahaan merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang bertujuan mencari laba akan berusaha mendapatkan laba yang optimal, sedangkan perusahaan yang tidak bertujuan mencari laba akan bertujuan mencari laba melainkan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat. Perusahaan tersebut tetap harus dapat menciptakan laba memenuhi biaya operasional dalam rangka meningkatkan profitabilitas sekaligus memberikan pelayanan masyarakat.

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Untuk menunjang kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perlu adanya pengalokasian biaya operasional yang tepat. Sehingga kegiatan operasional perusahaan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan hasil yang diharapkan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan operasional, perusahaan tentu akan mengeluarkan biaya. Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan.

Biaya operasi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Dengan adanya biaya operasi, perusahaan diharapkan dapat menggunakan lebih efisien tanpa mempengaruhi tingkat efektifitas usahanya.

Menurut Jopie Jusuf (2008 : 33) biaya operasional adalah :

"Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional dibagi menjadi dua yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk. Biaya operasional berkaitan dengan kegiatan operasional di setiap perusahaan. Jadi, biaya operasional memegang peranan penting dalam jalannya suatu perusahaan.

Biaya-biaya operasi merupakan biaya-biaya anggaran untuk melaksanakan proses operasi. Hal tersebut ada apabila ada target, seperti peningkatan profitabilitas. Upaya peningkatan profitabilitas dipengaruhi oleh biaya operasi yang

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

mana berfungsi sebagai biaya anggaran untuk proses pencapaian target tujuan yang telah ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan tersebut, agar dapat dilakukan tindakan korektif sehingga manajemen tidak menanggulangi kesalahan yang sama dan meningkatkan profitabilitas di masa yang akan datang.

Menurut Sartono (2001;122) menyatakan bahwa:

"Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan, pengembalian atas aktiva maupun modal perusahaan itu sendiri. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan digunakan rasio-rasio profitabilitas. Menurut Bambang Riyanto (2001:336) mengemukakan:

"Rasio-rasio profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Profit Margin of Sales, Return On Total Asset, Return On Net Worth* dan lain sebagainya."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan , bahwa untuk mengukur profitabilitas suatu perusahan digunakan rasio-rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut yaitu *Profit Margin of Sales, Return On Total Asset, Return On Net Worth* dan sebagainya.

Pengertian tingkat pengembalian asset ROA menurut Lukman Dendawijaya

(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

(2001 : 120) ROA adalah : "*Return on assets* (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan ".

Dengan rumus :



Biaya-biaya operasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan proses operasi. Hal tersebut ada apabila ada target seperti peningkatan profitabilitas (*return on assets*). Upaya peningkatan profitabilitas dipengaruhi oleh biaya operasi yang mana berfungsi sebagai biaya anggaran untuk proses pencapaian target tujuan yang telah ditetapkan. Biaya operasi yang dimaksud dalam hal ini adalah rasio tentang perbandingan antara harga pokok penjualan ditambah biaya operasi dengan penjualan. Sedangkan profitabilitas yang dipergunakan adalah rasio laba operasi terhadap total aktiva.

Dari penjelasan diatas maka jelas bahwa biaya operasional digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas (*return on assets*) yang diupayakan oleh perusahaan. Return on asset atau ROA adalah ukuran bagaimana sebuah perusahaan memperoleh keuntungan bila dibandingkan dengan total asset. The annual earnings are simply divided by the entire assets of the company to arrive at the result, which is shown as a percentage. Penghasilan tahunan tersebut hanya dibagi dengan seluruh aset perusahaan yang hasilnya ditunjukkan sebagai

Word to PDF Converter (Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

persentaseAssets are considered to be both equity and debt in this case..

Hubungan antara biaya operasional dengan profitabilitas (ROA) diperkuat oleh pernyataan Jopie Jusuf (2008 : 35) sebagai berikut:

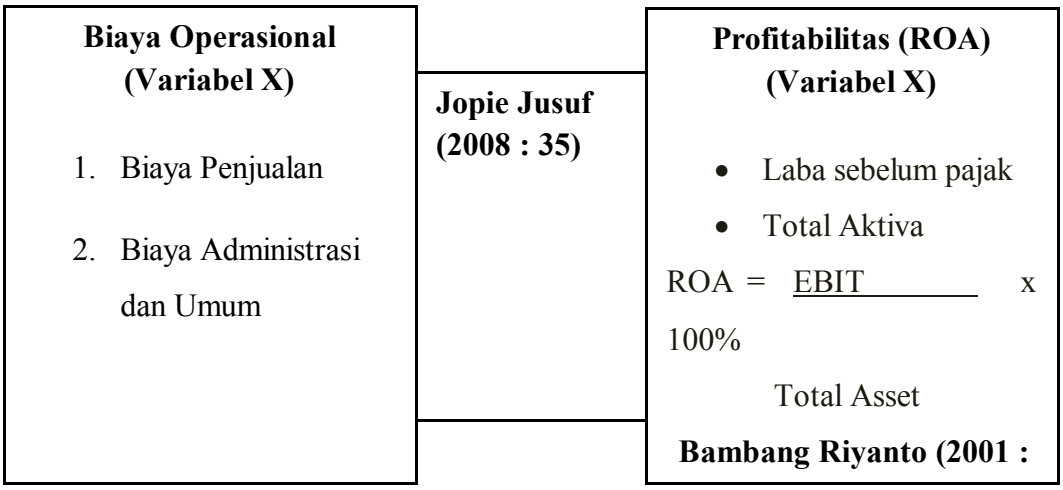
"Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit."

Teori diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah (2008 : 6) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa :

"Biaya operasional merupakan biaya langsung yang berpengaruh dalam suatu perusahaan, dimana setiap biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba perusahaan menurun, apabila biaya operasional turun maka laba perusahaan akan mengalami kenaikan."

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :

Word to PDF Converter
(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net



Gambar 2.1
Paradigma penelitian

2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terkait dengan adanya suatu penelitian, yang dalam hal ini penulis mengamati dugaan sementara terkait dengan penerapan mengenai biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Sugiono (2007:84), menyatakan bahwa:

"Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya semantara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian."

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah "Biaya operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Pindad (Persero) Bandung.

Word to PDF Converter
(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net

Word to PDF Converter
(Word to PDF Converter - Unregistered)
http://www.Word-to-PDF-Converter.net